

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi yang terjadi saat ini telah menjadi suatu hal yang mendasar dalam setiap bidang. Berkembangnya sistem informasi ini, tidak lepas dari kemajuan semua faktor yang berkaitan dari segala kegiatan menjadi lebih mudah dan cepat dengan adanya sistem informasi. Persaingan dalam bisnis juga semakin meningkat, maka dari itu suatu bisnis atau perusahaan ataupun yang lainnya, diharuskan bisa mengikuti persaingan dengan era saat ini guna agar usaha tetap berkembang dengan baik dan mampu bersaing. Kebanyakan dari suatu perusahaan atau suatu instansi saat ini menggunakan berbagai macam sistem informasi untuk menjalankan berbagai aktivitas dalam pekerjaannya. Selain mengikuti perkembangan sistem informasi dalam suatu pekerjaan juga memiliki banyak keunggulan, sehingga dapat memudahkan para pekerja dalam menjalankan tugasnya (Wibisono, 2017).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses suatu data untuk menghasilkan sebuah informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Sistem Informasi juga disebut suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak intern perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Adanya sistem informasi dalam perusahaan

diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Jika sistem informasi yang sedang berjalan dalam keadaan baik, maka keputusan yang dapat diambil akan baik dan efektif pula bagi perusahaan. Begitu pula sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan dalam perusahaan sedang tidak baik, maka keputusan yang akan diambil tidak bisa maksimal dan efisien, agar dapat dimanfaatkan dengan baik, maka suatu sistem informasi akuntansi harus didukung oleh ketepatan orang selaku pelaksana sistem yang digunakan, ketepatan waktu dan ketepatan nilai yang akurat, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan efektif dan efisien (Romney & Steinbart, 2018).

Sistem informasi bertujuan untuk memudahkan para kinerja perusahaan baik dalam pengendalian internal maupun eksternal agar suatu bisnis tersebut dapat berjalan dengan efisien sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan, dan tentu juga dapat mencegah dari suatu kecurangan dan kerugian dalam perusahaan. Salah satu yang memicu agar suatu usaha atau bisnis berjalan dengan lancar yaitu dengan diadakannya suatu sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis, dalam sistem informasi akuntansi memiliki beberapa subsistem. Sistem itu sendiri merupakan bagian dari suatu kegiatan yang bergantung dalam mencapai tujuan tertentu. Salah satu tujuan ini untuk menjamin suatu penanganan dari penerapan sistem informasi akuntansi ini secara bersama atas transaksi dari perusahaan yang terjadi berkali-kali dalam suatu entitas usaha yaitu untuk menghasilkan suatu informasi-informasi yang tepat, cepat dan akurat (Mulyadi, 2016).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan akan menjelaskan mengenai prosedur yang tepat dalam kegiatan penjualan agar manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari untuk mencapai suatu laba atau keuntungan bisnis perusahaan harus berjalan dengan stabil baik dari segi keuangan, pemasaran atau para karyawannya yang juga harus menjalankan suatu kebijakan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi ini berguna agar bisnis perusahaan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan-kebijakan akuntansi dan tentunya agar berjalan dengan sangat efektif (Mulyadi, 2016).

Keberhasilan suatu sistem informasi begitu erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Menilai kinerja suatu organisasi diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi artinya bahwa jika menginginkan kinerja dari sebuah organisasi meningkat, diharuskan dengan didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik, sebaiknya kinerja dari sebuah sistem informasi didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi (Suhendra & Wahyono, 2017)

Mengelolah data akuntansi dengan benar maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dan dapat dipercaya. Berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting bagi usaha. Kurangnya sumber daya manusia akan membuat perangkapan tugas dan menyebabkan perhitungan keuangan suatu usaha menjadi kurang maksimal (Aribowo & Zulkifli, 2017). Suatu sistem perlu menerapkan komputerisasi yang dilakukan dengan baik dan efektif sesuai dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang berlaku, selain itu perusahaan juga menyediakan sistem pelatihan khususnya pada bidang penjualannya, maka dengan hal tersebut membuat perusahaan menjadi lebih unggul (Nufus, 2018). Sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM ini sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi riil UMKM pada saat tertentu. Sistem informasi akuntansi penjualan yang berbasis komputer, karyawan hanya melakukan input, selanjutnya program akan memproses data yang diinput, selanjutnya secara otomatis diperoleh output yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan manajer (Handika & Musmini, 2021).

Kinerja sistem informasi akuntansi diperlukan sistem informasi berbasis komputer karena dengan hal ini penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan

menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer (Suhendra & Wahyono, 2017).

CV. Tunggal Berkah Barokah merupakan usaha yang bergerak dalam bidang makanan frozen food seperti pembuatan pentol, tahu, somay, dan masih banyak jenis makanan kekinian lainnya dan memiliki puluhan ribu pembeli dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. CV. Tunggal Berkah Barokah sebagian besar memasarkan produk mereka di media social seperti marketplace. Hal tersebut membuat penjualan semakin meningkat. CV. Tunggal Berkah Barokah meski daya pembeli sangat meningkat tetapi masih menerapkan pencatatan secara manual dan sederhana karena tidak ada bagian khusus keuangan yang ahli dibidangnya. Pencatatan keuangan perusahaan hanya dicatat oleh pemilik perusahaan itu sendiri, terkadang dibantu oleh pegawai untuk mencatat di buku khusus pencatatan keuangan secara sederhana. Hal tersebut mengakibatkan perhitungan keluar dan masuknya kas untuk menghitung laba usaha kurang tepat dan maksimal, selain itu, proses rekap keuangan guna untuk penerbitan laporan keuangan akan mengalami keterlambatan.

Akibat lain yang ditimbulkan juga menyangkut keefektifan dan keefisienan waktu pada saat pemrosesan pesanan. Pesanan pelanggan akan mengalami keterlambatan dalam proses pengiriman dan hal tersebut akan mengecewakan pelanggan seringkali terjadi kesalahan saat

menyiapkan dan mengirim barang untuk pembeli. Hal tersebut disebabkan oleh karyawan yang mengalami kelelahan akibat melakukan perangkapan tugas, sehingga membuat konsentrasi karyawan menurun dan dapat menimbulkan kesalahan saat bekerja.

Adanya Permasalahan tersebut, akan dilakukan penelitian di CV. Tunggal Berkah Barokah mengenai sistem informasi akuntansinya yang berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Tunggal Berkah Barokah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Tunggal Berkah Barokah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar (S1) Sarjana Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui dan menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Tunggal Berkah Barokah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi semua pihak baik dari sang penulis maupun sang pembaca terutama kepada pihak utama yang mempunyai kepentingan

dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan tentang kinerja sistem informasi akuntansi penjualan bagi perusahaan atau UMKM guna menciptakan perusahaan yang maju, produktif, kompetitif dan inovatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis : Penulis dapat menambah wawasannya dan mempunyai kesempatan untuk menerapkan materi sistem informasi akuntansi yang telah diajari selama dibangku kuliah.
2. Manfaat Bagi Universitas : Dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun skripsi.
3. Manfaat Bagi CV. Tunggal Berkah Barokah : Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak instansi tersebut dalam kinerja sistem informasi akuntansi penjualan dalam menyusun sebuah informasi, data, laporan sehingga menjadi lebih baik dan sistematis.
4. Manfaat Bagi Pembaca : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya sesuai dengan tema yang sama, agar memudahkan jalannya penelitian.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Membatasi agar penelitian ini tidak melebar dari penelitian yang telah ditetapkan maka fokus dalam penelitian ini pada kinerja sistem informasi akuntansi

penjualan pada CV. Tunggal Berkah Barokah yang terletak di Kec. Tulangan Kota Sidoarjo, apakah dengan diterapkan sistem informasi akuntansi penjualan ini berjalan dengan baik atau belum dalam melakukan pencatatan akuntansi dan mengelolah data informasinya. Mengamati apakah di CV. Tunggal Berkah Barokah sudah sesuai bagan alir mulai dari fungsi, dokumen dan prosedur pada teori sistem informasi akuntansi penjualan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai fakta atas data yang diperlukan pada peneliti saat ini. Peneliti dapat menganalisis usaha dagang ini dapat melalui dokumen-dokumen dan data perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian, untuk batasan penelitian ini berjalan sesuai dengan bukti yang telah didapatkan yang sesuai agar tidak meluas panjang lebar diluar topik penelitian dan hanya berfokus dengan apa yang ingin diteliti pada CV. Tunggal Berkah Barokah, apabila terdapat penambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai data pendukung dan juga dapat dilakukan pengkajian lebih dalam sebuah penelitian selanjutnya